

PENGUNAAN STRATEGI KWL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF MATA PELAJARAN SKI KELAS VII MTs N 2 WONOSOBO

Ahmad Farid, Fathurrohman

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an
Email: ahmd16farid@gmail.com
No HP. 089612376336

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 01 Juli 2024

Disetujui : 10 Juli 2024

Kata Kunci:

Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*), Kemampuan Membaca Intensif, eksperimen

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penggunaan Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran SKI kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo. penelitian ini memiliki tujuan: (1) untuk menggunakan strategi *Know Want to Know Learned* pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo, (2) untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo setelah menggunakan strategi *Know Want to Know Learned*, dan (3) untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca intensif antara kelas yang menggunakan strategi *Know Want to Know Learned* dengan yang tidak menggunakan pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimen*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo. Sampel dalam penelitian ini ada dua kelas yaitu kelas VII B sejumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sejumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji hogenitas dan normalitas. Analisis uji gain dan uji-t digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil dari penelitian menunjukkan : (1) Penggunaan Strategi *Know Want to Learned* (KWL) berjalan dengan lancar sesuai perencanaan, (2) Analisis uji gain menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca intensif pada kelas eksperimen sebesar 0,703 (tinggi) dan kelas kontrol 0,568 (sedang), (3) Hasil Uji-t, diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,21 > 1,99$) pada taraf kesalahan 5% dan ($5,21 > 2,65$) pada taraf kesalahan 1% dengan t_{tabel} ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 35 - 2 = 68$). Dengan demikian hipotesis dapat diterima. Kesimpulannya terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca intensif yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara singkat membaca dapat diartikan *bringing meaning to and getting meaning from printed or written material*, memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tertulis (Tarigan;2015:9). Membaca merupakan hal yang sangat penting dengan membaca, seseorang akan memperoleh pengetahuan dan informasi baru yang belum diketahuinya. Pentingnya membaca terdapat pada wahyu yang pertama turun kepada nabi Muhammad SAW. Allah SWT. berfirman dalam Q.S. al-Alaq/96:1.

(1) اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (Q.S. al-Alaq/96:1) (Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya;1994:1079)

Dalam menuntut ilmu, membaca menjadi salah satu hal yang sangat penting. Seseorang akan memperoleh informasi, wawasan dan pengetahuan. Dalam agama Islam, orang yang memiliki ilmu pengetahuan mendapat derajat yang lebih tinggi dipandangan Allah SWT. dari pada hanya sekedar berima. (Shihab;2002:491). Hal ini menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan tentang ilmu pengetahuan. Allah SWT. berfirman dalam Q.S. al-Mujadalah/58:11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... (11)

Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (Q.S. al-Mujadalah/58:11)

Selain kegiatan membaca, kemampuan memahami teks bacaan juga tak kalah penting. Pemahaman membaca siswa Indonesia pada tingkat sekolah menengah, usia 15 tahun, diuji oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dalam Programme for International Student Assessment (PISA). Dalam tiga putaran penilaian terakhir PISA nilai rata-rata kemampuan membaca menurun dan mencapai angka terendah PISA 2018, 371 poin. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia masih dibawah rata-rata dan memerlukan perhatian. Padahal kemampuan memahami bacaan menjadi saah satu aspek penting dalam belajar.

Kurangnya kemampuan membaca tersebut menjadi permasalahan yang perlu diatasi. Membaca intensif pada hakikatnya adalah suatu kegiatan membaca dengan teliti dan terperinci yang dilaksanakan dalam kelas terhadap suatu tugas membaca bacaan pendek. (Ahmad dan Alek;2016:60) Kurangnya kemampuan membaca intensif yang akan menyebabkan siswa kesulitan dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan sumber ajar berupa teks bacaan seperti mata pelajaran SKI.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran SKI tidak hanya menceritakan tentang sejarah yang terdapat pada jenjang pendidikan masing-masing, tetapi inti yang lebih penting adalah mengambil ibrah dari kisah-kisah tersebut. Pembelajaran SKI sering seringkali menggunakan teks bacaan sebagai sumber belajar. Hal ini sering membuat siswa menjadi bosan vdan tidak aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien.

Guru dalam hali ini harus memperhatikan kemampuan membaca intensif siswa agar pembelajaran dengan teks bacaan dapat berjalan dengan baik. Tak kalah penting, dalam proses pembelajaran juga harus menggunakan strategi yang baik agar proses pembelajaran menggunakan teks bacaan menjadi efisien dan efektif.

Strategi *Know Want to Know, Learned* (KWL) dapat menjadi pilihan untuk membuat proses pembelajaran dengan teks bacaan lebih aktif. Strategi *Know Want to Know, Learned* (KWL) merupakan strategi yang sederhana dan mudah dipahami. Strategi ini dikembangkan oleh Ogle untuk membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa terhadap suatu topik (Budi dan Putu;2015:726).

Dalam proses pembelajarannya, siswa akan melalui tiga tahapan yaitu, *Know* (pengetahuan/pengalaman yang sudah dimilikinya mengenai bahan bacaan), *Want to Know* (apa yang ingin diketahui) dan *Learned* (hasil dari membaca).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui pengaruh penggunaan strategi KWL terhadap kemampuan membaca intensif peserta didik. Adapun judul penelitian yang diambil adalah "Penggunaan Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo."

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimanakah penggunaan strategi *Know Want to Know Learned* pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo?
- 1.2.2 Adakah peningkatan kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo setelah menggunakan strategi *Know Want to Know Learned* ?
- 1.2.3 Adakah perbedaan kemampuan membaca intensif antara kelas yang menggunakan strategi *Know Want to Know Learned* dengan yang tidak menggunakan pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk menggunakan strategi *Know Want to Know Learned* pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo
- 1.3.2 Untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo setelah menggunakan strategi *Know Want to Know Learned*
- 1.3.3 Untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca intensif antara kelas yang menggunakan strategi *Know Want to Know Learned* dengan yang tidak menggunakan pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan pendekatan metode kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk *quasi experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiono;2015:14).

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs N 2 Wonosobo. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B dan VII E. Kelas VII B (35 Siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E (35 Siswa) sebagai kelas kontrol.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Muhidin dan Abdurrahman;2007:19). Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh keadaan nyata objek yang diteliti. Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan membaca intensif siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sanjaya;2013:247). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrument seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja KWL dan soal-soal tes.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono;2013:335). Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu, (1) analisis pendahuluan menggunakan uji validitas, dan reabilitas, (2) analisis uji prasyarat menggunakan uji homogenitas, dan normalitas, serta (3) uji hipotesis menggunakan uji gain dan uji t.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Data

3.1.1 Penerapan

Singkatan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL yang diterapkan di kelas eksperimen (VII B) sebagai berikut:

- a. Guru memberi *stimulus* berkaitan dengan materi masyarakat Arab Pra-Islam
- b. Guru membagikan Lembar Kerja KWL kepada siswa
- c. Guru membimbing siswa mengisi kolom K (Know) dan W (Want to Know) pada Lembar Kerja KWL
- d. Siswa membaca dan mencermati teks materi tentang Kondisi Kepercayaan dan sosial Masyarakat Arab Pra-Islam
- e. Siswa menemukan dan menganalisis terkait materi Kondisi Kepercayaan dan sosial Masyarakat Arab Pra-Islam
- f. Siswa mengisi kolom L (Learned) pada Lembar Kerja KWL
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil belajarnya
- h. Guru memberi penilaian kepada siswa

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi diskusi kelompok di kelas kontrol (VII E) sebagai berikut:

- a. Guru memberi stimulus berkaitan dengan materi Kondisi Masyarakat Arab Pra-Islam
- b. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok
- c. Siswa membaca dan mencermati teks materi tentang Kondisi Kepercayaan dan Sosial Masyarakat Arab Pra-Islam
- d. Siswa menemukan dan menganalisis terkait materi Kondisi Kepercayaan dan Sosial Masyarakat Arab Pra-Islam
- e. Siswa mendiskusikan materi berkaitan dengan materi Kondisi Kepercayaan dan Sosial Masyarakat Arab Pra-Islam
- f. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- h. Guru memberi penilaian kepada siswa

3.1.2 Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dalam penelitian ini adalah analisis pada soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Soal yang telah dibuat, diujicobakan terlebih dahulu pada kelas VIII. Soal yang diujicobakan berjumlah 24 soal yang berkaitan dengan materi "Kondisi Masyarakat Arab Pra-Islam".

a. Uji Validitas

Hasil dari uji validitas menggunakan rumus point biserial menunjukkan bahwa terdapat 18 soal yang valid dari 22 soal. dengan demikian 18 soal tersebut dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reabilitas

Hasil uji reabilitas menunjukkan tingkat reabilitas yang cukup dengan nilai 0,798.

c. Analisis Hasil Pretest dan Postest

1) Data nilai pretes

Pretest dilaksanakan pada pertemuan pertama penelitian untuk mengetahui kemampuan awal membaca intensif siswa. setelah melakukan pretest diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Pretest

Kategori	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Subjek	35	35
Jumlah Nilai	1891	2028
Rata-rata	54,03	57,94
Nilai Tertinggi	80	80
Nilai Terendah	38	40
Tuntas	4	5
Tidak Tuntas	31	30
Presentase Tuntas	11%	14%
Presentase Tidak Tuntas	89%	86%

2) Data nilai Postest

Setelah melaksanakan postest diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Data Nilai Postest

Kategori	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Subjek	35	35
Jumlah Nilai	3029	2852
Rata-rata	86,54	81,49
Nilai Tertinggi	95	88
Nilai Terendah	80	75
Tuntas	35	30
Tidak Tuntas	0	5
Presentase Tuntas	100%	86%
Presentase Tidak Tuntas	0%	14%

3.1.3 Analisis Lanjut

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang homogen atau tidak. Hasil dari uji homogenitas menunjukkan f_{hitung} 1,001 dan f_{tabel} 1,772. Pengujian homogenitas dengan taraf signifikansi 5% (0,05) menunjukkan $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan sebaran data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji normalitas menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	x_{hitung}^2	x_{tabel}^2	Keterangan
Data Kelas Eksperimen	9,93	11,07	Normal
Data Kelas Kontrol	10,68	11,07	Normal

3.1.4 Analisis Hipotesis

a. Uji Gain

Uji Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca intensif siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil Uji gain menunjukkan kelas eksperimen lebih unggul dari pada kelas kontrol dengan data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Data Uji Gain

Variabel	Hasil Uji Gain	Keterangan
Kelas Eksperimen	0,703	Tinggi
Kelas Kontrol	0,568	Sedang

b. Uji T-test

Uji-t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca intensif antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Setelah melakukan Uji-t, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Data Hasil Uji T-test

Hipotesis	t hitung	t tabel
Uji-t	5,21	1,99 (5%)
		2,65 (1%)

Dari tabel diatas, diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ($5,21 > 1,99$) pada taraf kesalahan 5% dan ($5,21 > 2,65$) pada taraf kesalahan 1% dengan t tabel ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 35 - 2 = 68$). Dengan demikian hipotesis dapat diterima. Jadi, kesimpulannya ada perbedaan kemampuan membaca intensif siswa kelas VII di MTs N 2 Wonosobo antara kelas eksperimen yang menggunakan Strategi Know Want to Learned (KWL) dengan kelas kontrol yang menggunakan strategi diskusi kelompok.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang *Penggunaan Strategi Know Want to Learned (KWL) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 2 Wonosobo*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Strategi KWL diterapkan pada mata pelajaran SKI materi tentang “Kondisi Masyarakat Arab Pra-Islam”. Dalam proses pembelajarannya, siswa melalui tiga tahapan yaitu: (1) *Know*, pengetahuan awal/apa yang diketahui berkaitan dengan materi, (2) *Want to Know*, apa yang ingin diketahui tentang materi, dan (3) *Learned*, apa yang diperoleh dari hasil membaca. Dengan demikian siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.
- Pengujian hipotesis menggunakan Uji Gain yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol diperoleh peningkatan kemampuan membaca intensif pada kelas eksperimen sebesar 0,703 (tinggi) dan kelas kontrol 0,568 (sedang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca intensif menggunakan Strategi *Know Want to Learned* (KWL) di kelas eksperimen terbukti lebih unggul dari pada Strategi Diskusi Kelompok di kelas kontrol.
- Analisis Uji-t menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan membaca intensif siswa kelas VII MTs N 2 Wonosobo antara yang menggunakan Strategi *Know Want to Learned* (KWL) dengan strategi konvensional atau diskusi berkelompok. Analisis Uji-t, diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ($5,21 > 1,99$) pada taraf kesalahan 5% dan ($5,21 > 2,65$)

pada taraf kesalahan 1% dengan t_{tabel} ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 35 - 2 = 68$). Dengan demikian hipotesis dapat diterima. Jadi, kesimpulannya terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca intensif siswa kelas VII di MTs N 2 Wonosobo antara kelas eksperimen yang menggunakan Strategi *Know Want to Learned* (KWL) dengan kelas kontrol yang menggunakan strategi konvensional atau diskusi kelompok. Strategi *Know Want to Learned* (KWL) terbukti lebih efektif.

4.2 Saran

4.2.1 Kepada guru

- Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur guru untuk selalu berinovasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar
- Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi kepada guru untuk lebih memperhatikan kemampuan membaca siswa
- Penerapan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sebagai alternatif dalam upaya mengarahkan siswa agar mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal

4.2.2 Kepada siswa

- Diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca intensifnya
- Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi membaca siswa
- Diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran

5. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2019. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman. Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- P, Ahmad H. dan Alek. Bahasa Indonesia untuk perguruan Tinggi: Subtansi Kajian dan Penerapannya. Jakarta: Erlangga 2016
- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur. Cet. 1; Jakarta: Kencana.
- Santoso, Anggun Budi dan I Gusti Putu Asto B.. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran KWL (*Know, Want, Learn*) terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Surabaya, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. vol. 4, no 3.
- Shihab, M. Quraish. 2002. Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Cet. 18; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.